



INTISARI

Latar Belakang: Mahasiswa teknik menghadapi tuntutan akademik yang banyak sehingga berisiko untuk mengalami stres akademik. Stres akademik jika berkelanjutan dapat memberikan dampak yang negatif bagi mahasiswa dan dapat berujung pada munculnya ide atau perilaku bunuh diri. Penelitian mengenai hubungan stres akademik dengan ide bunuh diri pada mahasiswa tahun ketiga Fakultas Teknik di Yogyakarta belum pernah dilakukan.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan antara stres akademik dengan ide bunuh diri pada mahasiswa tahun ketiga Fakultas Teknik di Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analitik korelasional dengan rancangan *cross-sectional*. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa tahun ketiga salah satu Fakultas Teknik di Yogyakarta. Total sampel penelitian ini sebanyak 104 responden, didapatkan menggunakan *Non-Probability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling*. Instrumen Penelitian yang digunakan adalah Skala Stres Akademik dan *Revised-Suicidal Ideation Scale*. Analisis data penelitian menggunakan uji statistik korelasi Spearman Rank.

Hasil: Stres akademik terjadi pada semua responden yaitu pada rentang sedang dengan skor rata-rata $98,21 \pm 16,014$. Responden memiliki ide bunuh diri dengan nilai median yaitu 15 (skor total minimal-maksimal yaitu 10-38) dimana semakin tinggi skor maka ide bunuh diri semakin serius. Terdapat 3 responden yang memiliki ide bunuh diri yang serius. Analisis uji korelasi antara stres akademik dengan ide bunuh diri menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,427 dengan nilai *significancy* sebesar 0,000 ($p \text{ value} < 0,05$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara stres akademik dan ide bunuh diri dengan kekuatan sedang dan arah yang positif pada mahasiswa tahun ketiga Fakultas Teknik di Yogyakarta.

Kata Kunci: stres akademik, ide bunuh diri, mahasiswa, fakultas teknik



ABSTRACT

Background: Engineering students face many academic demands that put them at risk of experiencing academic stress. Academic stress if sustained can have a negative impact on students and can lead to suicidal ideation or behavior. Research that discusses the relationship between academic stress and suicidal ideation in third-year students of the Faculty of Engineering in Yogyakarta has never been conducted.

Objective: This study aims to determine the relationship between academic stress and suicidal ideation among third-year students of the Faculty of Engineering in Yogyakarta.

Method: This study is a correlational analytic quantitative research with cross-sectional design. The population of this study were third-year students of one of the Faculties of Engineering in Yogyakarta. The total sample of this study was 104 respondents, obtained using Non-Probability Sampling with Purposive Sampling technique. The research instruments used were the Academic Stress Scale and the Revised-Suicidal Ideation Scale. Analysis of research data using Spearman Rank correlation statistical test.

Results: Academic stress occurred in all respondents, namely in the moderate range with an average score of $98,21 \pm 16,014$. Respondents had suicidal ideation with a median score of 15 (minimum-maximum total score is 10-38) where the higher the score, the more serious the suicidal ideation. There were 3 respondents who had serious suicidal ideation. Correlation test analysis between academic stress and suicidal ideation showed a correlation coefficient (r) of 0,427 with a significance value of 0,000 ($p \text{ value} < 0,05$).

Conclusion: There is a significant relationship between academic stress and suicidal ideation with moderate strength and positive direction in third-year students of Faculty of Engineering in Yogyakarta.

Keyword: academic stress, suicidal ideation, students, faculty of engineering